

PENGARUH PENGGUNAAN JAGUNG DAN DEDAK PADI YANG DIFERMENTASI DENGAN EM4 DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT ORGAN PENCERNAAN AYAM BROILER

Muda Marlino E10020067 dibawah bimbingan :
Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc.agr.⁽¹⁾ dan Nelwida, S.Pt,M.P.⁽²⁾

RINGKASAN

Ayam ras pedaging memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat dipanen dibawah umur 5 minggu karena pertumbuhannya relatif cepat juga memiliki rata-rata bobot badan sekitar 1,5 kg. Ayam broiler dirancang untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Jagung dan dedak merupakan bahan pakan yang sering digunakan sebagai bahan penyusun ransum, namun perlu dilakukan peningkatan kualitas gizi guna meningkatkan pencernaan pada ternak. Peningkatan kualitas gizi jagung dan dedak dapat dilakukan dengan bantuan teknologi fermentasi menggunakan EM 4.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bobot organ pencernaan ayam broiler yang diberi jagung dan dedak padi yang difermentasi dengan *Effective Microorganisms 4*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Budidaya Ternak dan Hijauan Pakan Fakultas Peternakan dan Laboratorium Dasar dan Terpadu Universitas Jambi. Penelitian menggunakan 160 ekor DOC strain CP 707 yang didapatkan dari PT. Charoen Pokhpand Indonesia, dirancang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan yaitu P0 (pakan yang mengandung 70% jagung dedak non fermentasi), P1 (Pakan yang mengandung 65% jagung dedak fermentasi), P2 (pakan yang mengandung 70% jagung dedak fermentasi, P3 (pakan yang mengandung 75% jagung dedak fermentasi). Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, bobot potong, dan bobot relatif organ pencernaan ayam broiler. Data yang diperoleh dihitung dan dianalisis menggunakan analisis ragam. Perlakuan yang berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian jagung dan dedak fermentasi nyata ($P < 0,05$) meningkatkan konsumsi ransum, bobot potong, dan bobot relatif pankreas dibandingkan dengan pemberian jagung dan dedak tanpa fermentasi, tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot relatif ventrikulus, hati dan usus halus ayam broiler.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan jagung dan dedak yang difermentasi dengan *Effective Microorganisms 4* dalam ransum sampai level 65% dapat digunakan untuk meningkatkan konsumsi ransum dan bobot potong tanpa mengganggu bobot relatif organ pencernaan ayam broiler.

Kata Kunci: Jagung, Dedak Padi, Fermentasi, Ayam Broiler, Konsumsi Ransum, Bobot Potong, Bobot Organ Pencernaan

Keterangan: ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping